

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Program Studi S1 Manajemen Olahraga					Kode Dokumen		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER									
MATA KULIAH (MK)		KODE		Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Sports Event, Law & Risk Management		8930103031		Mata Kuliah Wajib Program Studi		T=2 P=1 ECTS=4.77		4	2 Desember 2024
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
		Eva Ferdita Yuhantini, S.Pd., M.Kes.			Luthfi Abdil Khuddus, S.Pd., M.Pd			EVA FERDITA YUHANTINI	
Model Pembelajaran	Case Study								
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK								
CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan								
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan								
CPL-8	Mampu melakukan manajemen setiap event olahraga dengan penganggaran dan pemasaran yang efektif berdasarkan teori manajemen olahraga								
CPL-11	Mampu mengidentifikasi permasalahan bidang manajemen olahraga di Indonesia dan global								
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)									
CPMK - 1	Menerapkan prinsip-prinsip hukum dan manajemen risiko dalam perencanaan dan pelaksanaan event olahraga (C3)								
CPMK - 2	Menganalisis kasus-kasus hukum yang terjadi dalam event olahraga untuk mengidentifikasi potensi risiko dan penanganannya (C4)								
CPMK - 3	Mengevaluasi keefektifan strategi manajemen risiko yang diterapkan dalam event olahraga berdasarkan studi kasus nyata (C5)								
CPMK - 4	Menciptakan rencana mitigasi risiko yang inovatif untuk mengatasi masalah hukum yang mungkin muncul dalam penyelenggaraan event olahraga (C6)								
CPMK - 5	Menerapkan teori dan konsep manajemen olahraga dalam pengembangan strategi pemasaran dan penganggaran untuk event olahraga (C3)								
Matrik CPL - CPMK									
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)									

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1.Mahasiswa mampu memahami dan mengidentifikasi isi terkait kontrak perkuliahan 2.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan definisi 3.Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan karakteristik event olahraga	1.Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan jenis event olahraga secara tepat. 2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi ciri khas event olahraga.	Kriteria: 1.Rubrik penilaian partisipasi 2.Rubrik penilaian kinerja Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Bentuk pembelajaran : kuliah tatap muka Metode pembelajaran : Ceramah, diskusi dan tanya jawab Penugasan mahasiswa untuk tugas mandiri terkait laporan/resume terkait kontrak perkuliahan dan materi awal perkuliahan definisi dan karakteristik event . 3 X 50	Bentuk pembelajaran : Pengumpulan tugas secara daring melalui sinau digital unesa https://sindig.unesa.ac.id/ Metode Pembelajaran: Diskusi aktif melalui sinau digital unesa 1. Penugasan mahasiswa secara mandiri untuk laporan/resume terkait kontrak perkuliahan dan materi awal perkuliahan definisi dan karakteristik event olahraga 2. Dosen mengevaluasi hasil laporan, memberikan saran, evaluasi dan diskusi dari sinau digital Unesa 3 X 50	Materi: Kontrak perkuliahan Pustaka: Yuhantini, EF. 2025. <i>Development of website-based sports event information system. World Journal of Advanced Research and Reviews.</i> 25(03), 1659-1665. Materi: Pengertian, jenis dan ciri khas event olahraga Pustaka: Varges, V. A. S., & Filho, O. A. (2021). <i>Rethinking Sport Event Security: From Risk Management to a New Paradigm. Sport & Society</i> , 24(7), 1279–1296	5%
2	1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis event olahraga 2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi pemangku kepentingan event olahraga	1.Mahasiswa dapat menyebutkan berbagai jenis event olahraga dan stakeholder terkait. 2.Mahasiswa mampu memetakan peran masing-masing pemangku kepentingan.	Kriteria: 1.Rubrik penilaian partisipasi 2.Rubrik penilaian kinerja Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk pembelajaran : Kuliah tatap muka Metode Pembelajaran: Ceramah, Problem based learning/case study, diskusi dan tanya jawab 1. Dosen memaparkan materi jenis-jenis event 2. Dosen memberikan event yang akan dilaksanakan pada tahun 2025 3. Mahasiswa diberikan studi kasus nyata tentang penyelenggaraan event olahraga untuk dianalisis 4. Mahasiswa melakukan identifikasi event Mahasiswa mengidentifikasi jenis event dan pemangku kepentingan yang terlibat beserta perannya. 5. Mahasiswa melakukan diskusi dan pemecahan masalah Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk merumuskan solusi manajemen event berdasarkan peran stakeholder. 6. Setiap kelompok melakukan presentasi dan refleksi Kelompok mempresentasikan hasil analisis dan dosen memberikan umpan balik dan mahasiswa melakukan refleksi pembelajaran. 3x50'	Bentuk pembelajaran : Pengumpulan tugas secara daring melalui sinau digital unesa https://sindig.unesa.ac.id/ Metode Pembelajaran: Diskusi aktif melalui sinau digital unesa 1. Penugasan mahasiswa secara kelompok untuk menyusun laporan hasil diskusi kelompok terkait analisis studi kasus nyata tentang penyelenggaraan event olahraga. 2. Dosen melakukan evaluasi, memberikan saran, diskusi aktif melalui sinau digital 3x50'	Materi: Jenis-Jenis event dan pemangku kepentingan Pustaka: Ding, Y. (2024). <i>Research on Risk Management Strategies in Sports Event Organization. Proceedings of the 2024 2nd International Conference on Social Sciences, Humanities and Education (ICSSHE 2024).</i> Atlantis Press. Materi: Pemangku kepentingan cabang olahraga Pustaka: Luan, J. (2022). <i>Risk Management of Sports Venues and Olympic Sports Cooperation Spirit under Complex Environment.</i>	5%
3	1.Mahasiswa dapat menguraikan prinsip hukum yang berlaku dalam event olahraga 2.Mahasiswa mampu memberikan contoh penerapan hukum dalam event	1.Mahasiswa dapat menyebutkan berbagai jenis event olahraga dan stakeholder terkait. 2.Mahasiswa mampu memetakan peran masing-masing pemangku kepentingan.	Kriteria: 1.Rubrik penilaian partisipasi 2.Rubrik penilaian kinerja Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk pembelajaran : Kuliah tatap muka Metode Pembelajaran: Problem based learning/case study 1. Pemaparan contoh kasus hukum nyata saat event olahraga Mahasiswa diberikan contoh kasus hukum dalam penyelenggaraan event olahraga (misalnya pelanggaran kontrak, izin, atau hak cipta). 2. mahasiswa melakukan identifikasi masalah hukum pada event olahraga Mahasiswa menganalisis prinsip hukum yang relevan terkait event olahraga yang sedang terjadi (perizinan, kontrak, kekayaan intelektual, tanggung jawab hukum, dsb). 3. Mahasiswa melakukan diskusi solusi dan argumentasi terkait hukum yang berlaku 4. Mahasiswa melakukan diskusi kelompok untuk menyusun langkah penyelesaian berdasarkan prinsip hukum olahraga. 5. Mahasiswa melakukan presentasi & Umpan Balik Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis hukum dari kasus yang sudah ditentukan, dosen dan teman memberikan masukan, serta dosen mengarahkan pemahaman terkait praktik hukum yang benar pada event cabang olahraga. 3x50'	Bentuk pembelajaran : Pengumpulan tugas secara daring melalui sinau digital unesa https://sindig.unesa.ac.id/ Metode Pembelajaran: Pengumpulan tugas kelompok pada sinau digital Penugasan mahasiswa secara kelompok terkait kasus hukum nyata saat event olahraga 3x50'	Materi: Prinsip hukum dan penerapan pada event olahraga Pustaka: Mitten, M. J., Davis, T., Smith, R. C., & Berry, B. (2016). <i>Sports Law and Regulation: Cases, Materials, and Problems</i> (4th ed.). Wolters Kluwer. ➤ Buku teks populer di kalangan akademisi hukum olahraga Amerika, menyajikan studi kasus, regulasi, dan analisis hukum. Materi: Study case penerapan prinsip hukum Pustaka: Mestre, A. M. (2024, Desember). <i>The Olympic Games, Sports Law and Human Rights.</i> Routledge.	5%

4	Menguraikan proses perizinan dan kontrak dalam event olahraga	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan tahapan perizinan dan isi kontrak penting.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menganalisis contoh kontrak sponsor.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Rubrik penilaian</p> <p>2. Rubrik penilaian produk</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <p>Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	<p>Bentuk pembelajaran : Kuliah tatap muka</p> <p>Metode Pembelajaran: Problem based learning/case study</p> <p>1. Dosen memberikan contoh studi kasus pelanggaran perizinan/kontrak terkait event olahraga yang pernah terjadi</p> <p>Mahasiswa diberikan kasus nyata pelanggaran perizinan atau kontrak dalam penyelenggaraan event olahraga yang terjadi dalam skala nasional dan internasional</p> <p>2. Mahasiswa melakukan identifikasi dokumen dan tahapan perizinan dari event olahraga tersebut</p> <p>Mahasiswa mengidentifikasi jenis izin yang dibutuhkan yaitu izin keramaian, izin venue, izin venue dan pihak yang menerbitkan izin tersebut</p> <p>3. Mahasiswa melakukan analisis komponen kontrak penting</p> <p>mahasiswa melakukan analisis unsur penting dalam kontrak event seperti hak dan kewajiban, ketentuan pembatalan, klausul force majeure, dan sanksi hukum.</p> <p>4. Mahasiswa membuat simulasi penyusunan Izin & kontrak sederhana</p> <p>Mahasiswa menyusun draft sederhana perizinan dan kontrak penyelenggaraan event olahraga dan mempresentasikannya.</p> <p>5. Dosen melakukan diskusi dengan mahasiswa terkait presentasi surat izin dan kontrak, memberikan umpan balik, evaluasi dan tambahan untuk dokumen tersebut</p> <p>3 X 50</p>	<p>Bentuk pembelajaran : Pengumpulan tugas secara daring melalui sinau digital unesa https://sindig.unesa.ac.id/</p> <p>Metode pembelajaran: project base learning</p> <p>1. Penugasan mahasiswa secara individu terkait surat izin dan kontrak event olahraga</p> <p>2. Dosen memberikan evaluasi, saran dan masukan terhadap proyek serta mahasiswa melakukan revisi melalui sinau digital</p> <p>3x50</p>	<p>Materi: Tahapan perizinan event</p> <p>Pustaka: <i>Mitten, M. J., Davis, T., Smith, R. C., & Berry, B. (2016). Sports Law and Regulation: Cases, Materials, and Problems (4th ed.). Wolters Kluwer. ► Buku teks populer di kalangan akademisi hukum olahraga Amerika, menyajikan studi kasus, regulasi, dan analisis hukum.</i></p> <p>Materi: Kontrak perizinan event</p> <p>Pustaka: <i>Gardiner, S., O'Leary, J., Welch, R., Boyes, S., Naidoo, U., & Zakrzewski, R. (2021). Sports Law (6th ed.). Routledge.</i></p>	5%
5	Memahami konsep dasar manajemen risiko dalam event olahraga	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi dan tujuan manajemen risiko.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menguraikan tahapan manajemen risiko.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>20</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <p>Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>		<p>Bentuk pembelajaran : Kuliah tatap muka secara daring dan zoom melalui sinau digital</p> <p>Metode Pembelajaran: Problem based learning/case study</p> <p>1. Dosen memberikan penjelasan dasar</p> <p>Dosen memberikan penjelasan tentang jenis risiko dan prinsip dasar manajemen risiko dalam event olahraga.</p> <p>2. Dosen mengarahkan mahasiswa untuk diskusi Kelompok (Studi Kasus)</p> <p>Mahasiswa dibagi dalam kelompok untuk menganalisis kasus nyata atau simulasi risiko dalam event olahraga.</p> <p>3. Mahasiswa melakukan praktik penilaian risiko</p> <p>Setiap kelompok membuat daftar risiko, menilai tingkat kemungkinan dan dampaknya, serta menyusun strategi mitigasi.</p> <p>4. Mahasiswa melakukan presentasi dan dosen memberikan evaluasi</p> <p>Kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan dosen memberi evaluasi, umpan balik, dan saran untuk perbaikan.</p> <p>5. Mahasiswa melakukan revisi proyek dan refleksi bersama dosen</p> <p>Mahasiswa merevisi hasil kerja berdasarkan masukan dosen dan membuat refleksi pembelajaran</p> <p>3x50'</p>	<p>Materi: Jenis-jenis resiko</p> <p>Pustaka: <i>Jae, S. Y., & Sung, H. K. (2025). Risk management approaches in sports organisations. International Journal of Sport Policy and Politics, 1–19.</i></p> <p>Materi: Prinsip dasar manajemen risiko</p> <p>Pustaka: <i>Peraturan dan Standar Manajemen Risiko di Indonesia (Final Draft Buku MRPN), 2023.</i></p>	5%

6	Mahasiswa mampu mengidentifikasi risiko utama dalam event olahraga.	<p>1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi risiko fisik, finansial, dan hukum yang mungkin terjadi.</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengelompokkan risiko berdasarkan tingkat dampak.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Rubrik penilaian partisipasi</p> <p>2. Rubrik penilaian produk</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <p>Aktivitas Partisipasi, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Bentuk pembelajaran : Kuliah tatap muka</p> <p>Metode Pembelajaran: Problem based learning/case study</p> <p>1. Dosen melakukan pemaparan materi Dosen menjelaskan pengertian risiko dalam event olahraga dan contoh risiko utama yaitu fisik, cuaca, keamanan, hukum dan finansial</p> <p>2. Dosen memberikan contoh kasus nyata dan mahasiswa melakukan diskusi Kasus Mahasiswa dianalisis kasus nyata seperti misalnya gagal teknis dalam konser olahraga, cuaca ekstrem, kecelakaan penonton dan hal lain, selain itu mengidentifikasi jenis risiko yang muncul dari sumber berita</p> <p>3. Mahasiswa melakukan secara individu terkait pemetaan risiko Setiap mahasiswa membuat daftar risiko utama dari jenis event olahraga tertentu, berdasarkan hasil observasi, berita, atau simulasi.</p> <p>4. Mahasiswa melakukan presentasi dan umpan balik dari dosen Hasil kerja kelompok dipresentasikan. Dosen memberikan penilaian, umpan balik, dan saran perbaikan atas ketepatan dan kelengkapan identifikasi risiko.</p> <p>5. Mahasiswa melakukan revisi dan refleksi Mahasiswa memperbaiki hasil pemetaan risiko berdasarkan masukan dosen dan menulis refleksi singkat atas pembelajaran yang didapat. 3 X 50'</p>	<p>Bentuk pembelajaran : Kuliah tatap muka melalui zoom pada sinau digital</p> <p>Metode Pembelajaran: Problem based learning/case study</p> <p>1. Dosen melakukan pemaparan materi Dosen menjelaskan pengertian risiko dalam event olahraga dan contoh risiko utama yaitu fisik, cuaca, keamanan, hukum dan finansial</p> <p>2. Dosen memberikan contoh kasus nyata dan mahasiswa melakukan diskusi Kasus Mahasiswa dianalisis kasus nyata seperti misalnya gagal teknis dalam konser olahraga, cuaca ekstrem, kecelakaan penonton dan hal lain, selain itu mengidentifikasi jenis risiko yang muncul dari sumber berita</p> <p>3. Mahasiswa melakukan secara individu terkait pemetaan risiko Setiap mahasiswa membuat daftar risiko utama dari jenis event olahraga tertentu, berdasarkan hasil observasi, berita, atau simulasi.</p> <p>4. Mahasiswa melakukan presentasi dan umpan balik dari dosen Hasil kerja kelompok dipresentasikan. Dosen memberikan penilaian, umpan balik, dan saran perbaikan atas ketepatan dan kelengkapan identifikasi risiko.</p> <p>5. Mahasiswa melakukan revisi dan refleksi Mahasiswa memperbaiki hasil pemetaan risiko berdasarkan masukan dosen dan menulis refleksi singkat atas pembelajaran yang didapat. 3x50'</p>	<p>Materi: Risiko fisik, finansial, dan hukum</p> <p>Pustaka: Ding, Y. (2024). <i>Research on Risk Management Strategies in Sports Event Organization. Proceedings of the 2024 2nd International Conference on Social Sciences, Humanities and Education (ICSSHE 2024)</i>. Atlantis Press.</p> <p>Materi: Risiko berdasarkan tingkat dampak</p> <p>Pustaka: Getu, Z., & Mengistu, S. (2022). <i>Risk Management for Sporting Events. Journal of Research in Sports Science and Event Management</i>, 2(3), 391–402. DOI:10.36418/jrssem.v2i03.292</p> <p>Nordhagen, S. E. (2024). <i>Risk Management for Events</i>. Scribd.</p> <p>Masterman, G. (2004). <i>Strategic Sports Event Management</i>. Oxford: Elsevier</p> <p>Butterworth-Heinemann. Noor, A. (2013). <i>Manajemen Event</i>. Bandung: Alfabeta.</p> <p><i>Event Risk Management and Safety</i>. (2002). John Wiley & Sons Inc., New York. ISBN 0-471-40168-4.</p>	5%
7	Menganalisis metode penilaian risiko yang efektif.	<p>1. Mahasiswa menerapkan teknik identifikasi dan evaluasi risiko.</p> <p>2. Mahasiswa membuat matriks risiko sederhana.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Rubrik penilaian partisipasi</p> <p>2. Rubrik penilaian produk</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <p>Aktivitas Partisipasi, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Bentuk pembelajaran: Kuliah tatap muka</p> <p>Metode Pembelajaran: Problem base/case study</p> <p>1. Dosen memberikan pengantar materi Dosen menjelaskan pengertian risiko dalam event olahraga dan memberikan contoh kasus nyata terkait risiko yang pernah terjadi dalam event olahraga</p> <p>2. Diskusi sesama rekan mahasiswa Mahasiswa secara individu mengidentifikasi jenis-jenis risiko utama dalam sebuah event olahraga berdasarkan studi kasus atau pengalaman nyata.</p> <p>3. Presentasi dan Diskusi Kelas Setiap mahasiswa mempresentasikan risiko yang ditemukan dan strategi awal untuk menangannya. Semua mahasiswa berdiskusi untuk membandingkan dan memperkaya temuan terkait risiko dan strategi awal.</p> <p>4. Dosen dan mahasiswa melakukan tahap klarifikasi dan penjabaran risiko Dosen menjelaskan kembali kategori risiko utama seperti: keselamatan, cuaca, keamanan, teknis, hukum, dan finansial.</p> <p>5. Dosen memberikan umpan balik dan evaluasi Mahasiswa menyampaikan kesimpulan secara individu tentang risiko paling signifikan dan alasan pilihannya. Dosen memberi umpan balik dan catatan penguatan konsep terkait risiko utama 3x50'</p>	<p>Bentuk pembelajaran: Kuliah secara daring melalui sinau digital</p> <p>Metode Pembelajaran: Problem base/case study</p> <p>1. Mahasiswa melakukan pengumpulan tugas Setiap mahasiswa secara individu melakukan pengumpulan laporan terkait risiko yang ditemukan dan strategi awal untuk menangannya</p> <p>2. Dosen memberikan umpan Balik dan evaluasi Mahasiswa menyampaikan kesimpulan individu tentang risiko paling signifikan dan alasan pilihannya. Dosen memberi umpan balik dan catatan penguatan konsep pada sinau digital 3x50'</p>	<p>Materi: Metode penilaian risiko yang efektif.</p> <p>Pustaka: Ding, Y. (2024). <i>Research on Risk Management Strategies in Sports Event Organization. Proceedings of the 2024 2nd International Conference on Social Sciences, Humanities and Education (ICSSHE 2024)</i>. Atlantis Press.</p> <p>Materi: Mencakup isu diskriminasi, keamanan, dan kewajiban hukum</p> <p>Pustaka: Mestre, A. M. (2024, Desember). <i>The Olympic Games, Sports Law and Human Rights</i>. Routledge.</p>	5%

8	UJIAN TENGAH SEMESTER	Mahasiswa berpartisipasi pada saat Ujian Tengah Semester dan materi yang terdapat pada pertemuan 1 sampai dengan 7	Kriteria: 1. Rubrik penilaian partisipasi 2. Rubrik penilaian Ujian Tengah Semester Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasi, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Ujian 3X50'	Ujian 3X50'	Materi: Definisi dan karakteristik event olahraga, jenis event dan stakeholder, prinsip-prinsip hukum, perizinan dan kontrak Pustaka: Ding, Y. (2024). <i>Research on Risk Management Strategies in Sports Event Organization. Proceedings of the 2024 2nd International Conference on Social Sciences, Humanities and Education (ICSSHE 2024).</i> Atlantis Press. Materi: Manajemen risiko, jenis resiko dalam even dan penilaian resiko. Pustaka: Varges, V. A. S., & Filho, O. A. (2021). <i>Rethinking Sport Event Security: From Risk Management to a New Paradigm. Sport & Society, 24(7), 1279–1296</i>	15%
9	Merancang strategi mitigasi risiko sesuai event	1. Mahasiswa dapat menyusun langkah-langkah mitigasi risiko yang sesuai. 2. Mahasiswa mampu mengintegrasikan mitigasi ke dalam rencana event.	Kriteria: 1. Rubrik penilaian partisipasi 2. Rubrik penilaian produk Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasi, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Bentuk pembelajaran: Kuliah tatap muka Metode pembelajaran: Problem based learning/case study 1. Dosen memaparkan materi strategi mitigasi Dosen memberikan penjelasan tentang pengertian mitigasi risiko dan prinsip-prinsip dasar strategi mitigasi dalam konteks manajemen event olahraga. 2. Dosen memberikan studi kasus event olahraga dan mahasiswa melakukan diskusi Mahasiswa menganalisis studi kasus event olahraga yang pernah mengalami risiko, lalu mengidentifikasi mitigasi yang dilakukan serta mengevaluasi keberhasilannya. 3. Mahasiswa melakukan simulasi perancangan strategi Secara berkelompok, mahasiswa diminta merancang strategi mitigasi risiko untuk sebuah event olahraga yang ada di Indonesia 4. Mahasiswa melakukan presentasi dan dosen memberikan umpan balik Setiap kelompok mempresentasikan strategi mereka. Dosen dan mahasiswa lain memberi kritik dan saran perbaikan. 5. Dosen memberikan refleksi dan penguatan materi Dosen memberikan kesimpulan umum mengenai strategi mitigasi efektif, termasuk pentingnya SOP, pelatihan, peralatan pendukung, dan komunikasi darurat. 3x50'	Bentuk pembelajaran: Diskusi melalui sinau digital Metode pembelajaran: Problem based learning/case study 1. Secara individu mahasiswa mengunggah laporan rancangan strategi mitigasi risiko dan dosen memberikan umpan balik Setiap mahasiswa mengunggah strategi mereka. Dosen dan mahasiswa lain memberi kritik dan saran perbaikan pada sinau digital 2. Dosen memberikan refleksi dan penguatan materi Dosen memberikan kesimpulan umum mengenai strategi mitigasi efektif terkait tugas mahasiswa yang sudah diunggah secara individu. 3x50'	Materi: langkah-langkah mitigasi risiko Pustaka: Jae, S. Y., & Sung, H. K. (2025). <i>Risk management approaches in sports organisations. International Journal of Sport Policy and Politics, 1–19.</i> Materi: Mitigasi ke dalam rencana event Pustaka: Ding, Y. (2024). <i>Research on Risk Management Strategies in Sports Event Organization. Proceedings of the 2024 2nd International Conference on Social Sciences, Humanities and Education (ICSSHE 2024).</i> Atlantis Press.	5%
10	Mahasiswa mamou menerapkan dan mengidentifikasi prosedur pengelolaan risiko selama pelaksanaan event	1. Mahasiswa dapat menjelaskan prosedur pengawasan risiko saat event. 2. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan simulasi penanganan risiko.	Kriteria: 1. Rubrik penilaian partisipasi 2. Rubrik penilaian produk Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasi, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk pembelajaran: Kuliah tatap muka Model pembelajaran: problem based learning/case study 1. Dosen melakukan pemaparan materi Dosen menjelaskan tahapan utama pengelolaan risiko saat pelaksanaan event yaitu deteksi dini, tanggapan cepat, komunikasi risiko, pelaporan insiden, dan evaluasi langsung. 2. Mahasiswa melakukan observasi dari sebuah event Mahasiswa menonton pelaksanaan event yang mengalami insiden, kemudian mengamati bagaimana risiko ditangani secara langsung. 3. Mahasiswa melakukan diskusi secara berkelompok Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok untuk membuat daftar prosedur pengelolaan risiko yang perlu diterapkan dalam event olahraga pilihan mereka. 4. Mahasiswa melakukan simulasi penanganan risiko Kelompok mahasiswa memeragakan prosedur penanganan risiko tertentu seperti cedera atlet, kerusuhan penonton, cuaca ekstrem sesuai skenario yang diberikan. 5. Dosen dan mahasiswa melakukan refleksi dan evaluasi Dosen memberikan umpan balik atas simulasi, lalu bersama mahasiswa menyusun poin-poin penting prosedur risiko sebagai pedoman pelaksanaan event ke depan. 3x50'	Bentuk pembelajaran: Daring melalui sinau digital Model pembelajaran: Problem based learning/case study 1. Mahasiswa melakukan pelaporan hasil observasi dari sebuah event Mahasiswa menonton pelaksanaan event yang mengalami insiden, kemudian mengamati bagaimana risiko ditangani secara langsung dan mengunggah hasil pelaporan di sinau digital 2. Dosen dan mahasiswa melakukan refleksi dan evaluasi Dosen memberikan umpan balik atas laporan observasi dan dilakukan pembahasaan saat bertemu tatap muka. 3x50'	Materi: Prosedur pengawasan risiko Pustaka: Ding, Y. (2024). <i>Research on Risk Management Strategies in Sports Event Organization. Proceedings of the 2024 2nd International Conference on Social Sciences, Humanities and Education (ICSSHE 2024).</i> Atlantis Press. Materi: Prosedur pengawasan risiko Pustaka: Gottschalk, P. (2025, April). <i>Corruption, Criminal Justice, and Compliance in Sport: The Case of the International Biathlon Union.</i> Routledge.	5%

11	Mahasiswa mampu menganalisis kasus hukum terkait event olahraga	<p>1. Mahasiswa menguraikan kasus hukum nyata dan penyebabnya.</p> <p>2. Mahasiswa mengidentifikasi pelanggaran hukum dalam kasus tersebut.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Rubrik penilaian partisipasi</p> <p>2. Rubrik penilaian kinerja</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <p>Aktivitas Partisipasi, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Bentuk pembelajaran: Kuliah tatap muka</p> <p>Metode pembelajaran: Ceramah, diskusi dan tanya jawab</p> <p>1. Ceramah</p> <p>Dosen menjelaskan prinsip hukum yang umum berlaku, seperti perizinan, kontrak, tanggung jawab hukum, dan perlindungan hak kekayaan intelektual dalam event olahraga.</p> <p>2. Dosen dan mahasiswa melakukan diskusi terkait studi kasus nyata</p> <p>Mahasiswa diberikan satu atau dua contoh kasus hukum dari event olahraga internasional atau nasional misalnya gugatan sponsor, pelanggaran kontrak, insiden keselamatan.</p> <p>3. Diskusi dan Analisis Kelompok</p> <p>Mahasiswa menganalisis penyebab hukum kasus tersebut, pihak yang terlibat, serta keputusan hukum yang diambil. Hasil diskusi disampaikan di depan kelas.</p> <p>4. Simulasi Penyelesaian Sengketa</p> <p>Kelompok mahasiswa berperan sebagai penyelenggara, pihak penggugat, dan penasihat hukum untuk melakukan simulasi penyelesaian sengketa.</p> <p>5. Refleksi dan Pembahasan Solusi Pencegahan</p> <p>Dosen dan mahasiswa menyusun rekomendasi tindakan preventif agar kasus serupa tidak terjadi pada event olahraga di masa depan.</p> <p>3x50'</p>	<p>Bentuk pembelajaran: Kuliah tatap muka daring melalui zoom di sinai digital</p> <p>Metode pembelajaran: Ceramah, diskusi dan tanya jawab</p> <p>1. Ceramah</p> <p>Dosen menjelaskan prinsip hukum yang umum berlaku, seperti perizinan, kontrak, tanggung jawab hukum, dan perlindungan hak kekayaan intelektual dalam event olahraga.</p> <p>2. Dosen dan mahasiswa melakukan diskusi terkait studi kasus nyata</p> <p>Mahasiswa diberikan satu atau dua contoh kasus hukum dari event olahraga internasional atau nasional misalnya gugatan sponsor, pelanggaran kontrak, insiden keselamatan.</p> <p>3. Diskusi dan Analisis Kelompok</p> <p>Mahasiswa menganalisis penyebab hukum kasus tersebut, pihak yang terlibat, serta keputusan hukum yang diambil. Hasil diskusi disampaikan di depan kelas.</p> <p>4. Simulasi Penyelesaian Sengketa</p> <p>Kelompok mahasiswa berperan sebagai penyelenggara, pihak penggugat, dan penasihat hukum untuk melakukan simulasi penyelesaian sengketa.</p> <p>5. Refleksi dan Pembahasan Solusi Pencegahan</p> <p>Dosen dan mahasiswa menyusun rekomendasi tindakan preventif agar kasus serupa tidak terjadi pada event olahraga di masa depan.</p> <p>3x50'</p>	<p>Materi: Kasus hukum terkait event olahraga</p> <p>Pustaka: Mestre, A. M. (2024, Desember). <i>The Olympic Games, Sports Law and Human Rights</i>. Routledge.</p> <hr/> <p>Materi: Kasus hukum terkait event olahraga</p> <p>Pustaka: Gottschalk, P. (2025, April). <i>Corruption, Criminal Justice, and Compliance in Sport: The Case of the International Biathlon Union</i>. Routledge.</p>	5%
12	Mengevaluasi efektivitas kebijakan hukum dan manajemen risiko	<p>1. Mahasiswa menilai keberhasilan penerapan kebijakan.</p> <p>2. Mahasiswa memberikan rekomendasi perbaikan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Rubrik penilaian partisipasi</p> <p>2. Rubrik penilaian kinerja</p> <p>Bentuk Penilaian :</p> <p>Aktivitas Partisipasi, Tes</p>	<p>Bentuk pembelajaran: Kuliah tatap muka</p> <p>Metode pembelajaran : Diskusi, ceramah dan tanya jawab</p> <p>1. Mahasiswa melakukan pemahaman dasar kebijakan & regulasi</p> <p>Mahasiswa mempelajari kebijakan hukum yang berlaku di event olahraga (nasional/internasional) serta prinsip-prinsip manajemen risiko (identifikasi, analisis, mitigasi).</p> <p>2. Kajian Studi Kebijakan Aktual</p> <p>Dosen menyajikan contoh kebijakan hukum atau protokol manajemen risiko dari event olahraga nyata seputar FIFA, Olimpiade, atau Pekan Olahraga Nasional</p> <p>3. Evaluasi Efektivitas melalui Diskusi</p> <p>Mahasiswa mendiskusikan apakah kebijakan tersebut efektif, dengan indikator: pencegahan insiden, penegakan hukum, dan perlindungan semua pihak.</p> <p>4. Simulasi Penilaian Efektivitas</p> <p>Kelompok mahasiswa membuat simulasi evaluasi kebijakan pada sebuah event (fiktif atau nyata), lalu menyusun laporan dan mempresentasikannya.</p> <p>5. Refleksi & Rekomendasi Kebijakan</p> <p>Mahasiswa menyimpulkan poin-poin perbaikan atau inovasi kebijakan agar lebih adaptif terhadap risiko dan perubahan lingkungan event olahraga</p> <p>3x50'</p>	<p>Bentuk pembelajaran: Daring melalui sinai digital</p> <p>Metode pembelajaran : Diskusi</p> <p>1. Kajian Studi Kebijakan Aktual</p> <p>Dosen menyajikan contoh kebijakan hukum atau protokol manajemen risiko dari event olahraga nyata seputar FIFA, Olimpiade, atau Pekan Olahraga Nasional</p> <p>2. Diskusi</p> <p>Mahasiswa mendiskusikan apakah kebijakan tersebut efektif, dengan indikator: pencegahan insiden, penegakan hukum, dan perlindungan semua pihak.</p> <p>5. Refleksi & Rekomendasi Kebijakan</p> <p>Mahasiswa menyimpulkan poin-poin perbaikan atau inovasi kebijakan agar lebih adaptif terhadap risiko dan perubahan lingkungan event olahraga</p> <p>3x50'</p>	<p>Materi: Manajemen risiko</p> <p>Pustaka: Getu, Z., & Mengistu, S. (2022). <i>Risk Management for Sporting Events</i>. <i>Journal of Research in Sports Science and Event Management</i>, 2(3), 391–402. DOI:10.36418/jrssem.v2i03.292</p> <p>Nordhagen, S. E. (2024). <i>Risk Management for Events</i>. Scribd.</p> <p>Masterman, G. (2004). <i>Strategic Sports Event Management</i>. Oxford: Elsevier</p> <p>Butterworth-Heinemann. Noor, A. (2013). <i>Manajemen Event</i>. Bandung: Alfabeta.</p> <p><i>Event Risk Management and Safety</i>. (2002). John Wiley & Sons Inc., New York. ISBN 0-471-40168-4.</p> <hr/> <p>Materi: Efektivitas kebijakan hukum</p> <p>Pustaka: Gottschalk, P. (2025, April). <i>Corruption, Criminal Justice, and Compliance in Sport: The Case of the International Biathlon Union</i>. Routledge.</p>	5%

13	Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan merancang rencana mitigasi risiko inovatif	1.Mahasiswa dapat menciptakan solusi baru untuk risiko hukum dan operasional. 2.Mahasiswa mampu menyusun dokumen rencana mitigasi lengkap.	Kriteria: 1.Rubrik penilaian partisipasi 2.Rubrik penilaian kinerja Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio		Bentuk pembelajaran: kuliah tatap muka daring melalui zoom pada sinau digital Metode pembelajaran: Diskusi, ceramah, dan tanya jawab 1. Pengenalan Konsep Dosen menjelaskan definisi mitigasi risiko dan pentingnya inovasi dalam manajemen event olahraga modern. Mahasiswa diberi contoh kasus nyata dan penerapan teknologi digital 2. Analisis Studi Kasus Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil untuk menganalisis studi kasus event olahraga dengan kegagalan mitigasi risiko. Setiap kelompok mengidentifikasi jenis risiko dan kesalahan mitigasi yang terjadi. 3. Perancangan Strategi Mitigasi Inovatif Mahasiswa diminta merancang solusi mitigasi risiko berbasis teknologi/inovasi seperti penggunaan drone, aplikasi pelaporan, atau AI crowd monitoring Dosen memberikan umpan balik langsung terhadap ide mahasiswa. 4. Presentasi dan Simulasi Setiap kelompok mempresentasikan strategi mitigasi yang dirancang dan memaparkan manfaat serta potensi kendalanya. Simulasi sederhana dapat dilakukan, misalnya skenario evakuasi atau pelaporan insiden melalui aplikasi buatan sendiri. 5. Evaluasi & Refleksi Dosen dan mahasiswa melakukan evaluasi bersama atas efektivitas ide yang diajukan. Mahasiswa menulis refleksi pribadi tentang pentingnya mitigasi risiko dan bagaimana teknologi dapat mendukung manajemen event yang aman dan efisien. 3x50'	Materi: Rencana mitigasi risiko inovatif Pustaka: Varges, V. A. S., & Filho, O. A. (2021). <i>Rethinking Sport Event Security: From Risk Management to a New Paradigm. Sport & Society</i> , 24(7), 1279–1296 Materi: Solusi mitigasi risiko berbasis teknologi Pustaka: Jae, S. Y., & Sung, H. K. (2025). <i>Risk management approaches in sports organisations. International Journal of Sport Policy and Politics</i> , 1–19.	5%
14	Menyusun rencana pemasaran dan penganggaran event olahraga.	1.Mahasiswa dapat membuat rencana anggaran dan strategi pemasaran. 2.Mahasiswa mampu mengelola sumber daya secara efisien.	Kriteria: 1.Rubrik penilaian partisipasi 2.Rubrik penilaian kinerja Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Bentuk pembelajaran: Kuliah tatap muka Metode pembelajaran: Diskusi, ceramah, tanya jawab dan proyek 1. Pengenalan Konsep Dasar Mahasiswa dikenalkan dengan konsep dasar pemasaran event olahraga (target audiens, positioning, brand event). Dosen menjelaskan prinsip penganggaran: sumber pendapatan, biaya tetap & variabel. 2. Analisis Kasus dan Strategi Pemasaran Mahasiswa menganalisis strategi pemasaran dari event olahraga besar Diskusi mengenai media promosi, sponsorship, ticketing, dan digital marketing. 3. Penyusunan Rencana Anggaran Mahasiswa membuat draft anggaran sederhana untuk event olahraga, mencakup pendapatan (tiket, sponsor) dan pengeluaran (venue, logistik, SDM). Dosen memberi masukan terhadap kelayakan dan rasio anggaran. 4. Simulasi & Presentasi Proposal Setiap kelompok menyusun proposal pemasaran dan penganggaran untuk event simulasi. Presentasi rencana kepada dosen/kelas, dengan sesi tanya-jawab dan evaluasi. 5. Evaluasi & Umpan Balik Dosen memberikan umpan balik terhadap kejelasan strategi, kelogisan anggaran, dan kreativitas ide.Mahasiswa melakukan perbaikan berdasarkan saran dan menyusun refleksi akhir 3x50'		Materi: Pemasaran dan penganggaran event olahraga. Pustaka: Ding, Y. (2024). <i>Research on Risk Management Strategies in Sports Event Organization. Proceedings of the 2024 2nd International Conference on Social Sciences, Humanities and Education (ICSSHE 2024)</i> . Atlantis Press. Materi: Penyelenggaraan event Pustaka: Peraturan dan Standar Manajemen Risiko di Indonesia (Final Draft Buku MRPN), 2023.	5%

15	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mengkomunikasikan hasil evaluasi dan rekomendasi dari event olahraga	<p>1. Mahasiswa dapat menyampaikan laporan evaluasi secara jelas dan sistematis.</p> <p>2. Mahasiswa mampu melakukan presentasi dan diskusi dengan pemangku kepentingan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Rubrik penilaian partisipasi</p> <p>2. Rubrik penilaian kinerja</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes</p>	<p>Bentuk pembelajaran: Tatap muka</p> <p>Metode pembelajaran : Diskusi, ceramah dan tanya jawab</p> <p>1. Pengenalan Evaluasi Event Mahasiswa memahami tujuan evaluasi (kualitas pelaksanaan, kepuasan peserta, pencapaian target). Dosen menjelaskan jenis evaluasi: formatif (saat berlangsung) dan sumatif (setelah event).</p> <p>2. Analisis Data & Indikator Evaluasi Mahasiswa diajarkan mengidentifikasi indikator evaluasi (kehadiran, kepuasan, ROI). Praktik membaca dan menganalisis data dari event olahraga yang telah selesai.</p> <p>3. Penyusunan Laporan Evaluasi Mahasiswa menyusun laporan evaluasi berdasarkan studi kasus event olahraga. Laporan mencakup temuan utama, kelemahan/kekuatan pelaksanaan, dan data pendukung.</p> <p>4. Pembuatan Rekomendasi Perbaikan Mahasiswa merumuskan rekomendasi strategis untuk pelaksanaan event selanjutnya. Diskusi kelompok membandingkan solusi dan inovasi untuk perbaikan.</p> <p>5. Presentasi & Umpan Balik Mahasiswa mempresentasikan hasil evaluasi dan rekomendasinya. Dosen dan teman sekelas memberikan umpan balik untuk perbaikan logika dan kelengkapan laporan. 3x50'</p>	<p>Materi: Hasil evaluasi dari event olahraga Pustaka: Mestre, A. M. (2024, Desember). <i>The Olympic Games, Sports Law and Human Rights</i>. Routledge.</p> <p>Materi: Hasil rekomendasi dari event olahraga Pustaka: Ding, Y. (2024). <i>Research on Risk Management Strategies in Sports Event Organization. Proceedings of the 2024 2nd International Conference on Social Sciences, Humanities and Education (ICSSHE 2024)</i>. Atlantis Press.</p>	5%
16	UAS	Materi pertemuan 1-15	<p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio, Tes</p>	<p>Bentuk pembelajaran: Tatap muka</p> <p>Metode pembelajaran : Presentasi, Diskusi dan tanya jawab</p> <p>Mahasiswa melakukan paparan observasi event olahraga yang diselenggarakan oleh Prodi S1 Manajemen Olahraga dan terdaftar resmi dalam website https://sportsevents.unesa.ac.id/#gsc.tab=0,</p> <p>1. Identifikasi Risiko</p> <p>2. Rencana Mitigasi</p> <p>3. Kepatuhan Hukum</p> <p>4. Keamanan & Kesehatan</p> <p>5. Penegakan Aturan 3x50'</p>	<p>Materi: Ujian Akhir Semester Pustaka: Luan, J. (2022). <i>Risk Management of Sports Venues and Olympic Sports Cooperation Spirit under Complex Environment</i>.</p> <p>Materi: Ujian Akhir Semester Pustaka: Gottschalk, P. (2025, April). <i>Corruption, Criminal Justice, and Compliance in Sport: The Case of the International Biathlon Union</i>. Routledge.</p>	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	42.52%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	14.18%
3.	Penilaian Portofolio	17.51%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	15.01%
5.	Tes	15.84%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Koordinator Program Studi S1 Manajemen
Olahraga



EVA FERDITA YUHANTINI
NIDN 0716088805

UPM Program Studi S1 Manajemen
Olahraga



NIDN 0010058701

File PDF ini digenerate pada tanggal 20 Februari 2026 Jam 03:34 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

